

## Meningkatkan *Self-Efficacy* Keputusan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier di Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari

**Maisarah**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Jambi

Email: [yooosarahe@gmail.com](mailto:yooosarahe@gmail.com)

### Abstrak

Banyak individu kurang efektif dalam pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan tidak mengetahui cara-cara membuat keputusan karir, tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat keputusan karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan teknik Purposive sampling yang melibatkan 32 orang siswa yang di bagi kedalam dua kelompok. Kelompok eksperimen terdiri dari 16 orang mendapatkan layanan informasi karir dan kelompok lain yang terdiri dari 16 orang sebagai kelompok kontrol. *Self-efficacy* keputusan karir siswa pada kelompok eksperimen skor tertinggi pre-test yaitu 12,5%,tinggi 12,5%,sedang 43,74%, rendah 12,5%,sangat rendah 18,75%. Sedangkan post-test skor sangat tinggi 12,5%,tinggi 37,5%,sedang 31,25%,rendah 12,5%, sangat rendah 6,25%. Pada kelompok kontrol pre-test 12,5%,tinggi 25%,sedang 37,5%,rendah 12,5%,sangat rendah 12,5%. Post-test tinggi 12,5%, tinggi 25%,sedang 6,25%, rendah 12,5%,sangat rendah 43,75%. Secara keseluruhan self-efficacy meningkat secara signifikan setelah diberikan layanan informasi karir Sig. (2-tailed) < 0.05 (0,001 <0.05). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 (0,256>0.05).

**Kata kunci:** *Self-Efficacy, Keputusan karir, Layanan Informasi*

### Abstract

Many individuals are less effective in making career decisions which are characterized by not knowing how to make career decisions, not knowing the steps in making career decisions. This type of research is experimental research. In this study, sampling was carried out using a purposive sampling technique involving 32 students who were divided into two groups. The experimental group consisted of 16 people receiving career information services and another group consisting of 16 people as the control group. *Self-efficacy* of students' career decisions in the experimental group, the highest pre-test score was 12.5%, high 12.5%, moderate 43.74%, low 12.5%, very low 18.75%. While the post-test score is very high 12.5%, high 37.5%, moderate 31.25%, low 12.5%, very low 6.25%. In the pre-test control group 12.5%, high 25%, moderate 37.5%, low 12.5%, very low 12.5%. Post-test high 12.5%, high 25%, moderate 6.25%, low 12.5%, very low 43.75%. Overall self-efficacy increased significantly after being provided with career information services Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.001 <0.05). Meanwhile, in the control group, the Sig value was obtained. (2-tailed) > 0.05 (0.256 > 0.05)

**Keywords :** *Self-Efficacy, Career decisions, Information Services*

## PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu tahapan penting yang harus diambil oleh remaja. Karena keputusan karir memiliki dampak jangka panjang bagi masa depan remaja. Di tahap ini, seorang remaja tepatnya siswa SMP harus menyadari pentingnya pengaruh dari perencanaan saat ini dan pengambilan keputusan karir akan berpengaruh terhadap hidup dan masa depan mereka. Oleh karena itu, remaja diharapkan mampu untuk mengambil keputusan karir yang mandiri dan menerima tanggung jawab atas keputusan mereka.

Menurut Mey, Wey, & Newmeyer (2010) Salah satu tugas utama dari siswa sekolah menengah adalah untuk merencanakan dan membuat keputusan karir mengenai pilihan karir setelah mereka tamat dari bangku sekolah. Dalam tahapan pengambilan keputusan karir siswa mulai mempersempit pengambilan keputusan diantara banyak alternative pilihan karir yang akan mereka jalani. Dalam rangka untuk membuat keputusan karir, siswa diharuskan untuk memiliki pemahaman diri serta memperoleh bantuan dengan informasi karir yang memadai.

Di dalam pengambilan keputusan karir salah satu faktor yang mempengaruhi adalah self-efficacy. Ketika seseorang dengan pengetahuan diri yang rendah cenderung akan menghindari proses keputusan karir (DiFabio & Kenny,2012). Self-efficacy keputusan karir merupakan tingkat keyakinan individu terkait dengan harapan tentang diri atau kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas tertentu dan perilaku-perilaku yang penting sehingga dapat dengan sukses menghubungkan kaitan tugas-tugas tersebut dengan tujuan karir.

Boygeyikli, Erogludan Hamurcu (2009) menemukan masalah tidak optimalnya pengambilan keputusan karir oleh sebagian remaja merupakan bayangan dari ketidak-yakinan remaja terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir. Kebimbangan dan kebingungan dalam pemilihan karir menunjukkan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap self-efficacy pengambilan keputusan karir.

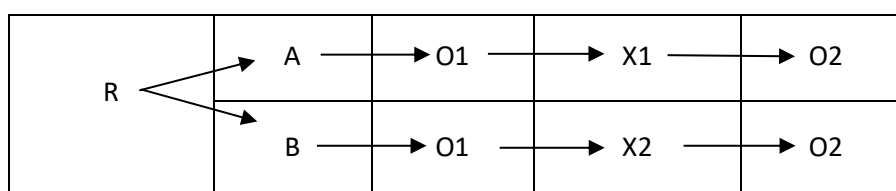
Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Batang Hari Senin, 29 november 2021 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami rendahnya self-efficacy didalam keputusan karir. Hal ini didasari dari hasil sebaran angket yang di berikan kepada siswa yang berjumlah 70 orang siswa, didapati 56% siswa tidak yakin akan keputusan karirnya, 20% siswa masih ragu-ragu akan keputusan kasrinya, dan siswanya hanya 24% siswa yang sudah mantap dengan keputusan karir mereka. Minimnya informasi dan kurangnya keingintahuan tentang karir menjadi penyebab rendahnya self-efficacy dalam menentukan keputusan karir. Hasil sebaran angket ini dipertegas dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang mengatakan bahwa siswa yang ada di SMP Negeri 4 batanghari sangat banyak yang belum mampu untuk memutuskan karir mereka kedepan. Menentukan sekolah lanjutan, pemilihan jurusan, maupun cita-cita mereka di masa depan hanya sedikit siswa yang sudah benar-benar mantap dengan pilihannya.

Layanan Informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang amat penting untuk membantu peserta didik, tujuannya untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang kerjaan, dan bidang pribadi-sosial, supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya serta lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Melalui Layanan Informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, terutama informasi karir yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir peserta didik. Berangkat dari permasalahan, fenomena, dan kajian penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Self-efficacy Keputusan Karir Siswa Melalui Informasi Karir di Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimental Research atau penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yaitu layanan informasi karir terhadap self-efficacy keputusan karir siswa. Pada kelompok eksperimen, treatment yang akan diberikan berupa layanan informasi karir. Sedangkan Pada kelompok kontrol di berikan Treatment Plazebo (penanganan yang tidak berdampak terhadap Variabel dependen) berisikan topik yang tidak ada keterkaitan dengan karir. Desain Quasi Exsperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok untuk melihat sejauh mana keefektifan layanan informasi karir dapat meningkatkan self-efficacy pengambilan keputusan karir siswa.

**Gambar 2 Randomized Pretest-Posttest control group design**



Keterangan:

R : Pengelompokan subjek penelitian menggunakan teknik Purposive sampling

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

O1: Pretest

O2: Posttest

X1: Kelompok Eksperimen diberikan layanan informasi karir

X2: Kelompok kontrol di berikan Treatment Plazebo (penanganan yang tidak berdampak terhadap Variabel dependen).

Didalam penelitian Peneliti akan menggunakan skala Self-Efficacy keputusan karir. Skala dari *Self-Efficacy* keputusan karir untuk menilai keyakinan kompetensi mereka berkaitan dengan tugas melakukan pengambilan keputusan karir. Self-Efficacy keputusan karier terdiri dari lima subskala: *Self-Appraisal*, Informasi Kerja, Seleksi tujuan, Perencanaan, dan Pemecahan Masalah

**Tabel 2 Kisi-Kisi skala Self-Efficacy keputusan karier**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Self-efficacy keputusan karir	<i>Self-appraisal</i> (penilaian diri)	Aspek yang menggambarkan tentang <i>self- efficacy</i> keputusan karier mlalui penilaian terhadap dirinya sendiri.
	<i>Occupational information</i> (informasi bidang karier)	Menggambarkan tingginya <i>self-efficacy</i> siswa dilihat dari pengumpulan informasi tentang bidang karir yang diminati

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	<i>Goal selection</i> (seleksi tujuan)	Menggambarkan keyakinan keputusan karir dilihat dari tujuan yang akan dicapai
	<i>Planning for the future</i> (perencanaan masa depan)	Menggambarkan bagaimana siswa memiliki keyakinan terhadap rencana masa depan yang akan dibuat untuk memilih bidang karir tertentu
	<i>Problem solving</i>	Menggambarkan keyakinan siswa akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran pada suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi. Penelitian ini meliputi satu variabel dependen, yakni *self-efficacy* keputusan karir, satu variabel independen, yakni layanan informasi karir. Gambaran *self-efficacy* keputusan karir pada siswa SMPN 4 Batang Hari dengan subjek penelitian berjumlah 16 orang untuk kelompok eksperimen dan 16 orang kelompok kontrol dapat dilihat pemaparan hasil berikut ini.

**Tabel 1** Sebaran data *Self-efficacy* keputusan karir siswa

NO	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre -Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	120	132	95	92
2	89	101	108	93
3	102	105	117	115
4	101	102	108	107
5	107	120	92	88
6	83	110	123	95
7	101	105	104	95
8	102	118	108	110
9	98	116	104	93
10	77	100	106	112
11	96	112	97	110
12	92	112	101	93
13	80	92	87	112
14	102	119	101	95
15	107	116	112	99
16	115	129	104	105

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa Berdasarkan sebaran nilai *self-efficacy* keputusan karir dari 32 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu

kelompok eksperimen (16 siswa) dan kelompok kontrol (16 siswa) diperoleh nilai *pre-test* pada kelompok eksperimen didapatkan *nilai tertinggi* (120), dan *nilai terendah* (77). untuk hasil *Post-test* pada kelompok eksperimen di dapatkan *nilai tertinggi* (132), dan *nilai terendah* (92). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan *nilai tertinggi pada pre-test* adalah (123), dan *nilai terendah* (87). Dan hasil post-test pada kelompok kontrol didapatkan *nilai tertinggi* (115), dan *nilai terendah* (92).

### Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui keefektifan layanan informasi karir untuk meningkatkan *self-efficacy* keputusan karir pada siswa SMP Negeri 4 Batang Hari, maka dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Di dalam penelitian ini menggunakan uji T (T-Test) dengan menggunakan bantuan SPSS (statistical product and service solution) 25 for window. berikut kriteria hasil menggunakan uji T (T-Test).

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak
- 2) Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak

Adapun hasil dari uji hipotesis akan disajikan berikut ini.

1. Proporsi *self-Efficacy* keputusan Karier Kelompok Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama didalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)*. KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh. Bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu sebelumnya. Berikut akan di sajikan tabel klasifikasi data berdasarkan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)*.

**Tabel 2** klasifikasi tingkatan *self-efficacy* keputusan karir siswa pada kelompok eksperimen

NO	KLASIFIKASI	FREKUENSI KELOMPOK EKSPERIMEN							
		INTERVAL	KELAS INTERVAL	Pre-test	%	INTERVAL	KELAS INTERVAL	Post-test	%
1	Sangat Tinggi	8	112-120	2	12,5	9	124-132	2	12,5
2	Tinggi	8	103-111	2	12,5	9	116-123	6	37,5
3	Sedang	8	94-102	7	43,75	9	108-115	5	31,25
4	Rendah	8	85-93	2	12,5	9	100-107	2	12,5
5	Sangat Rendah	8	77-84	3	18,75	9	92-99	1	6,25
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pengelompokan atau mengklasifikasikan data sebaran nilai *self-efficacy* keputusan karir menggunakan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)* didapatkan hasil dari 16 responden pada kelompok eksperimen didapatkan siswa yang mendapatkan skor sangat tinggi pada *Pre-Test* yaitu 12,5 %, siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu 12,5%, siswa yang mendapatkan skor sedang yaitu 43,75%, siswa yang mendapatkan skor rendah yaitu 12,5%, dan Siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 18,75%.

Sedangkan untuk hasil post-test pada kelompok eksperimen siswa yang mendapatkan skor sangat tinggi yaitu 12,5 %, siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu 37,5%, siswa yang mendapatkan skor sedang yaitu 31,25%, siswa yang mendapatkan skor rendah yaitu 12,5%, dan Siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 6,25%.

Dari data diatas agar data mudah dipahami dan dianalisis maka juga akan disajikan dalam bentuk tabel TALLY seperti dibawah ini :

**Tabel 3 Tabel TALLY *self-efficacy* keputusan karier siswa**

TALLY FREKUENSI DATA					
FREKUENSI KELOMPOK KONTROL					
KELAS INTERVAL	Pre-test	<i>f</i>	KELAS INTERVAL	Pos-test	<i>F</i>
112-120	II	2	124-132	II	2
103-111	II	2	116-123		6
94-102	II	7	108-115		5
85-93	II	2	100-107	II	2
77-84	III	3	92-99	I	1
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>			<b>16</b>	

2. Proporsi *self-Efficacy* keputusan Karir Kelompok kontrol Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama didalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)*. KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data brdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh. Bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu sebelumnya.

Berikut akan di sajikan tabel klasifikasi data berdasarkan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)*.

**Tabel 4 klasifikasi tingkatan *self-efficacy* keputusan karier siswa pada kelompok kontrol**

N O	KLASIFIKASI	FREKUENSI KELOMPOK KONTROL							
		INTERVAL	KELAS INTERVAL	Pre-test	%	INTERVAL	KELAS INTERVAL	Post-test	%
1	Sangat Tinggi	7	115-123	2	<b>12,5</b>	4	112-115	2	<b>12,5</b>
2	Tinggi	7	108-114	4	<b>25</b>	4	107-111	4	<b>25</b>
3	Sedang	7	101-107	6	<b>37,5</b>	4	102-106	1	<b>6,25</b>
4	Rendah	7	94-100	2	<b>12,5</b>	4	98-101	2	<b>12,5</b>
5	Sangat Rendah	7	87-93	2	<b>12,5</b>	4	93-97	7	<b>43,75</b>
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pengelompokkan atau mengklasifikasikan data sebaran nilai *self-efficacy* keputusan karir menggunakan *Kontinum Inteval Normatif (KIN)* didapatkan hasil dari 16 responden pada kelompok Kontrol didapatkan siswa yang mendapatkan skor sangat tinggi pada *Pre-Test* yaitu 12,5 %, siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu 25%, siswa yang mendapatkan skor sedang yaitu 37,5%, siswa yang mendapatkan skor rendah yaitu 12,5%, dan Siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 12,5%.

Sedangkan untuk hasil post-test pada kelompok kontrol siswa yang mendapatkan skor sangat tinggi yaitu 12,5 %, siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu 25%, siswa yang mendapatkan skor sedang yaitu 6,25%, siswa yang mendapatkan skor rendah yaitu 12,5%, dan Siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 43,75%.

Dari data diatas agar data mudah dipahami dan dianalisis maka juga akan disajikan dalam bentuk tabel TALLY seperti dibawah ini :

Tabel 5 Tabel TALLY *self-efficacy* keputusan karier siswa

TALLY FREKUENSI DATA					
FREKUENSI KELOMPOK KONTROL					
KELAS INTERVAL	Pre-test	<i>f</i>	KELAS INTERVAL	Pos-test	<i>F</i>
115-123	II	2	112-115	II	2
108-114	IIII	4	107-111	IIII	4
101-107	IIII	6	102-106	I	1
94-100	II	2	98-101	II	2
87-93	II	2	93-97	IIII	7
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>			<b>16</b>	

3. Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan *Self-Efficacy* Keputusan Karier Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self-efficacy* keputusan karier dapat meningkat setelah diberikan intervensi layanan informasi karier, maka dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Untuk melihat uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji T (T-Test) *Self-Efficacy* Keputusan Karier pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

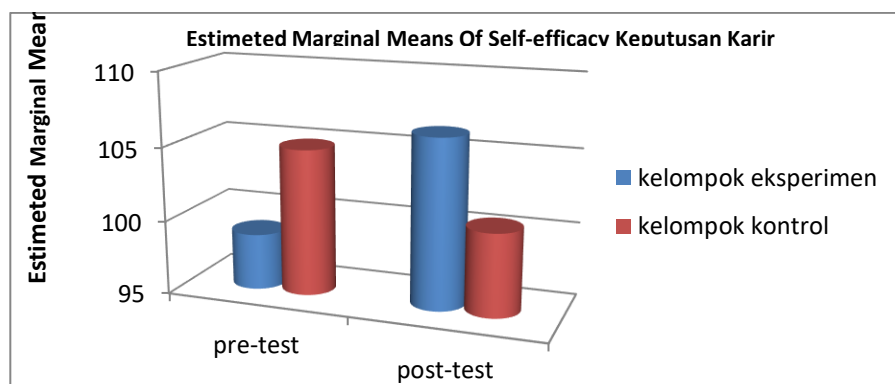
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test eksperimen - Post-Test eksperimen	-7,5625	6,96629	1,74157	-11,27457	-3,85043	4,342	15	<b>,001</b>
Pre-Test kontrol - Post Test kontrol	3,5625	12,06078	3,01520	-2,86424	9,98924	1,182	15	<b>,256</b>

Dari tabel 6 tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan yang signifikan tingkat *self-efficacy* keputusan karier siswa pada kelompok eksperimen dari sebelum diberikan intervensi layanan informasi karier (pretest), setelah diberikan intervensi (posttest) didapatkan nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 (**0,001 < 0.05**). Sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan didalam menggunakan uji T (T-Test) yaitu Jika signifikansi < 0.05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Dengan hasil yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan Informasi Karier dapat meningkatkan *Self-efficacy* keputusan karier pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Hari.

Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan tingkat *self-efficacy* keputusan karier siswa dari pretest dan posttest, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 (**0,256 > 0.05**). Sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan didalam menggunakan uji T (T-Test) yaitu Jika signifikansi > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan hasil yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan

bahwa siswa yang tidak mendapatkan layanan Informasi Karir tidak terjadi peningkatan *Self-efficacy* keputusan karir.

Dengan demikian dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan layanan Informasi Karir dapat meningkatkan *Self-efficacy* keputusan karir. Ditandai dengan terjadi peningkatan antar waktu dari pre-test ke post-test tingkat *Self-efficacy* keputusan karir pada kelompok eksperimen setelah layanan Informasi Karir. Sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan intervensi plazebo tidak terjadi peningkatan sama sekali. Untuk lebih jelas perubahan self-efficacy keputusan karir pada siswa kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 3 Grafik Profile Keputusan Karir Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol**

Berdasarkan pada gambar 3 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan tingkat *self-efficacy* keputusan karir yang dimiliki siswa pada kelompok eksperimen dari pre-test ke post-test setelah mendapatkan intervensi layanan informasi karir. Sementara pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan akan tetapi cenderung terjadi penurunan.

## SIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang layanan informasi karir untuk meningkatkan self-efficacy keputusan karir pada siswa SMPN Negeri 4 Batang Hari. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data kelompok eksperimen persentase hasil skor nilai self efficacy keputusan karir tertinggi Pre-Test yaitu 43,75% siswa dengan kategori sedang dengan jabaran sebagai berikut: skor sangat tinggi pada Pre-Test yaitu 12,5 % siswa, skor sedang yaitu 43,75% siswa, skor rendah yaitu 12,5% siswa, dan nilai sangat rendah yaitu 18,75% siswa. Untuk hasil post-test pada kelompok eksperimen hasil skor self-efficacy keputusan karir siswa skor tertinggi yaitu 37,5% siswa, dengan jabaran nilai sangat tinggi yaitu 12,5 % siswa, skor tinggi yaitu 37,5% siswa, skor sedang yaitu 31,25% siswa, skor rendah yaitu 12,5% siswa, dan nilai sangat rendah yaitu 6,25% siswa.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data kelompok kontrol persentase hasil skor nilai self-efficacy keputusan karir tertinggi Pre-test yaitu 37,5% siswa dengan kategori sedang dengan jabaran sebagai berikut: nilai skor sangat tinggi yaitu 12,5 % siswa, skor tinggi yaitu 25% siswa, skor sedang yaitu 37,5% siswa, skor rendah yaitu 12,5% siswa, dan nilai sangat rendah yaitu 12,5% siswa. Untuk hasil Post-test pada kelompok kontrol hasil skor self-efficacy keputusan karir siswa tertinggi skor nya 43,75% dengan jabaran sebagai berikut: skor sangat tinggi yaitu 12,5 % siswa, skor tinggi yaitu 25% siswa, skor sedang yaitu 6,25% siswa, skor rendah yaitu 12,5% siswa, dan nilai sangat rendah yaitu 43,75% siswa.



3. Berdasarkan hasil analisis data di ketahui nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 sebesar (0,001 < 0.05). Maka dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  di terima  $H_o$  di tolak. Nilai rata-rata self-efficacy Mean untuk kelompok eksperimen adalah sebesar -7,5625 sementara untuk kelompok kontrol 3,5625. Dengan demikian dapat di simpulkan ada perbedaan rata-rata hasil self-efficacy siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Mukhibat, M. (2017). dukungan keluarga, peran gender, efikasi diri pengambilan keputusan karir, dan pengharapan akan hasil terhadap career indecision siswa sekolah menengah atas negeri kota madiun. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 9(2), 279-304. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/view/2054>
- Alwisol, M. (2004). Psikologi kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ambiel, R. A. M., Moreira, T. D. C., Oliveira, D. A., Pereira, E. C., & Hernandez, D. N. (2018). Self-efficacy, adaptability and intention of searching for vocational guidance in adolescents. *Paidéia (Ribeirão Preto)*, 28. doi.org/10.1590/1982-4327e2840.
- Anderson, S. L., & Betz, N. E. (2001). Sources of social self-efficacy expectations: Their measurement and relation to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 58(1), 98-117. doi.org/10.1006/jvbe.2000.1753
- Aspinwall, L. G., Richter, L., & Hoffman, R. R. (2001). Understanding how optimism works: An examination of optimists' adaptive moderation of belief and behavior. *Optimism and pessimism: Implications for theory, research, and practice*, 217-238. doi/10.1037/10385-010
- Athiyah, I., Tadjri, I., & Purwanto, E. (2014). career information service model multimedia-assisted for increasing students career maturity. *Jurnal BimbinganKonseling*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/3620>
- Bandura, A. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: An Social Cognitif Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bisri, M., Purwanto, E., & Japar, M. (2018). The Effectiveness of Group Counselling with Modelling Technique to Improve Self-Efficacy in Senior High School Students Decision Making of Study Continuation. *Jurnal BimbinganKonseling*, 7(1), 17-22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/22281>
- Brown, S.D and Lent R.D. (2005). *career development and conseling (putting theory and research work)*. New Jersey: John Wiley and Sons
- Bozgeyikli, H., Eroglu, S. E., & Hamurcu, H. (2009). Career decision making self-efficacy, career maturity and socioeconomic status with Turkish youth. *Education Sciences and Psychology*, (1), 15-24.
- Cai, R., Yang, D., Chen, X., Huang, Y., Lyu, Y., He, J., ... & Tan, W. (2016). Three dimensional multipod superstructures based on Cu (OH) 2 as a highly efficient nanozyme. *Journal of Materials Chemistry B*, 4(27), 4657-4661. doi.org/10.1039/C9TB00897G
- Campo, M., & Darragh, A. R. (2010). Impact of work-related pain on physical therapists and occupational therapists. *Physical therapy*, 90(6), 905-920. doi: 10.2522/ptj.20090092
- Carver, C. S. (2014). Optimism. *Encyclopedia of quality of life and well-being research*, 4500-4503. <https://www.springer.com/gp/book/9789400707528>
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2005). *Engagement, Disengagement, Coping, and Catastrophe*. <https://www.springer.com/gp/book/9789400707528>
- Cate, R. A., & John, O. P. (2007). Testing models of the structure and development of future time perspective: maintaining a focus on opportunities in middle age. *Psychology and aging*, 22(1), 186. doi.org/10.1037/0882-7974.22.1.186
- Charokopaki, A., & Argyropoulou, K. Optimism, Career Decision Self-Efficacy and Career Indecision Among Greek Adolescents.

- Chiesa, R., Massei, F., & Guglielmi, D. (2016). Career decision-making self-efficacy change in Italian high school students. *Journal of Counseling & Development*, 94(2), 210-224. doi/10.1002/jcad.12077
- Ferrari, L., Nota, L., & Soresi, S. (2010). Time perspective and indecision in young and older adolescents. *British journal of guidance & counselling*, 38(1), 61-82. DOI: 10.1080/03069880903408612
- Ferrari, L., Nota, L., & Soresi, S. (2012). Evaluation of an intervention to foster time perspective and career decidedness in a group of Italian adolescents. *The Career Development Quarterly*, 60(1), 82-96. doi/10.1002/j.2161-0045.2012.00007.x
- Geltner, J. A., & Clark, M. A. (2005). Engaging students in classroom guidance: Management strategies for middle school counselors. *Professional School Counseling*, 9(2), 2156759X0500900213. doi.org/10.1177%2F2156759X0500900213
- Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (1992). Self-efficacy: A theoretical analysis of its determinants and malleability. *Academy of Management review*, 17(2), 183-211. DOI: 10.2307/258770
- Heine, S. J., & Lehman, D. R. (1995). Cultural variation in unrealistic optimism: Does the West feel more vulnerable than the East?. *Journal of personality and social psychology*, 68(4), 595. doi/10.1037/0022-3514.68.4.595
- Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: A measurement of future time perspective. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166-175. doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001
- Husman, J., McCann, E., & Crowson, H. M. (2000). Volitional strategies and future time perspective: embracing the complexity of dynamic interactions. *International Journal of Educational Research*, 33(7-8), 777-799. doi.org/10.1016/S0883-0355(00)00050-1
- Kim, B. S., & Jung, T. (2005). Analysis of intervention enhancing job efficacy among college students. *Investigation in Career Education*, 18, 99-118. https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.2005.00772.x
- Larsen, D., Edey, W., & Lemay, L. (2007). Understanding the role of hope in counselling: Exploring the intentional uses of hope. *Counselling Psychology Quarterly*, 20(4), 401-416. doi.org/10.1080/09515070701690036
- Lens, W., Paixao, M. P., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). Future time perspective as a motivational variable: Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 321-333. doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00520.x
- Leung, D. Y., Chan, S. S., Lau, C. P., Wong, V., & Lam, T. H. (2008). An evaluation of the psychometric properties of the Smoking Self-Efficacy Questionnaire (SEQ-12) among Chinese cardiac patients who smoke. *Nicotine & Tobacco Research*, 10(8), 1311-1318. DOI:10.1080/14622200802238928
- Life Orientation Test). *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 1063-1078. http://dx.doi.org/10.13072/midss.533
- Lyu, H., & Huang, X. (2016). Development and validation of future time perspective scale for adolescents and young adults. *Time & Society*, 25(3), 533-551. DOI: 10.1177/0961463X16662669
- Magnano, P., Paolillo, A., & Giacomini, B. (2015). Dispositional Optimism as a correlate of decision-making styles in adolescence. *Sage Open*, 5(2), 2158244015592002. doi.org/10.1177%2F2158244015592002
- Marko, K. W., & Savickas, M. L. (1998). Effectiveness of a career time perspective intervention. *Journal of Vocational Behavior*, 52(1), 106-119. doi/10.1006/jvbe.1996.1566
- McInerney, D. M. (2004). A discussion of future time perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 141-151. doi:10.1023/B:EDPR.0000026610.18125.a3
- Mei, T., Wei, P., & Newmeyer, M. (2010). Factors influencing high school students career aspirations. *Professional School Counseling*, 11(5), 285-295. Retrieved from
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumrdiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24 (1), 39-57.
- Neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the. DOI: 10.1037//0022-3514.67.6.1063

- Nurmi, J. E. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. *Developmental review*, 11(1), 1-59.[doi.org/10.1016/0273-2297\(91\)90002-6](https://doi.org/10.1016/0273-2297(91)90002-6)
- Park, I. J., Rie, J., Kim, H. S., & Park, J. (2018). Effects of a Future Time Perspective–Based Career Intervention on Career Decisions. *Journal of Career Development*, 0894845318781043. [doi.org/10.1177/0894845318781043](https://doi.org/10.1177/0894845318781043)
- Patton, W., Bartrum, D. A., & Creed, P. A. (2004). Gender differences for optimism, self-esteem, expectations and goals in predicting career planning and exploration in adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 4(2-3), 193-209.<https://link.springer.com/article/10.1007/s10775-005-1745-z>
- Prayitno dan Amri, Erma, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseing*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Perez, M., & Gati, I. (2017). Advancing in the career decision-making process: The role of coping strategies and career decision-making profiles. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 17(3), 285-309.
- Rowell, P. C., Mobley, A. K., Kemer, G., & Giordano, A. (2014). Examination of a group counseling model of career decision making with college students. *Journal of College Counseling*, 17(2), 163-174.[doi.org/10.1002/j.2161-1882.2014.00055.x](https://doi.org/10.1002/j.2161-1882.2014.00055.x)
- Savickas, M. L., Silling, S. M., & Schwartz, S. (2000). Time perspective in vocational maturity and career decision making. *Journal of Vocational Behavior*, 25(3), 258-269.[doi.org/10.1016/0001-8791\(84\)90049-6](https://doi.org/10.1016/0001-8791(84)90049-6)
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing optimism from. [doi/10.1016/0001-8791\(84\)90049-6](https://doi.org/10.1016/0001-8791(84)90049-6)
- Seginer, R. (2003). Adolescent future orientation: An integrated cultural and ecological perspective. *Online readings in psychology and culture*, 6(1), 5.[doi.org/10.9707/2307-0919.1056](https://doi.org/10.9707/2307-0919.1056)
- Shell, D. F., & Husman, J. (2001). The multivariate dimensionality of personal control and future time perspective beliefs in achievement and self-regulation. *Contemporary educational psychology*, 26(4), 481-506.[doi.org/10.1006/ceps.2000.1073](https://doi.org/10.1006/ceps.2000.1073)
- Simons, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing motivation and future time perspective theory in a temporal perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 121-139.<https://link.springer.com/article/10.1023/B:EDPR.0000026609.94841.2f>
- Stringer, K. J., & Kerpelman, J. L. (2010). Career identity development in college students: Decision making, parental support, and work experience. *Identity: An International Journal of Theory and Research*, 10(3), 181-200. [doi.org/10.1080/15283488.2010.496102](https://doi.org/10.1080/15283488.2010.496102)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of vocational behavior*, 16(3), 282-298.[https://doi.org/10.1016/0001-8791\(80\)90056-1](https://doi.org/10.1016/0001-8791(80)90056-1)
- Santosa, E. I., & Himam, F. (2014). Pengaruh berbagi pengetahuan perencanaan karir terhadap efikasi diri dalam membuat keputusan karir. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 6(1), 1-24.
- Walker, T. L., & Tracey, T. J. (2012). The role of future time perspective in career decision-making. *Journal of Vocational Behavior*, 81(2), 150-158.[doi.org/10.1016/j.jvb.2012.06.002](https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.06.002)
- Yulius, A. (2014). *Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX di SMP Negeri 9 Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zimbardo, P. G., Keough, K. A., & Boyd, J. N. (1997). Present time perspective as a predictor of risky driving. *Personality and Individual Differences*, 23(6), 1007-1023.[doi.org/10.1016/S0191-8869\(97\)00113-X](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(97)00113-X)